

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat penelitian



Gambar 3.1  
Logo PT. Yuju Indonesia  
Sumber : Dokumen ISO (2023)

Penelitian ini dilakukan di PT. Yuju Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Newton Technopark Lippo Cikarang Blok J1 N0.5, Cikarang Selatan. PT. Yuju Indonesia merupakan perusahaan *manufacturing* yang bergerak di bidang *plastic injection molding, spray & sablon, cross flow fan dan assembling* khususnya dalam memproduksi barang-barang elektronik dan *spare part* otomotif. Dalam melakukan kegiatan operasional PT Yuju Indonesia mempunyai kebijakan mutu dan lingkungan yang diterapkan, diantaranya :

1. Memberikan kualitas pelayanan yang optimal untuk mencapai kepuasan pelanggan.

2. Menerapkan sistem management mutu dan lingkungan dengan menerapkan sistem ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan IATF 16949 : 2016.
3. Membina hubungan yang bersinergi dengan pelanggan, instansi pemerintah dan lingkungan sekitar.
4. Meningkatkan kepedulian semua karyawan terhadap mutu dan lingkungan melalui pelatihan dan partisipasi aktif.
5. Mematuhi semua undang-undang lingkungan yang telah dipersyaratkan dan peraturan lain.
6. Mencegah dan menangani penurunan mutu produk dan pencemaran dari aktivitas produk dan bahan kimia termasuk pembuangan limbah.
7. Menurunkan penggunaan sumber daya alam dan energi.
8. Memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan semua karyawan dan selalu siap dan tanggung terhadap keadaan darurat.

Alasan penulis memilih perusahaan ini sebagai tempat penelitian yaitu guna mengukur rasa kepuasan kerja pada karyawan dan belum ditemui penelitian secara spesifik terhadap kepuasan kerja. Selain itu tempat ini mudah dijangkau peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana suatu perusahaan yang tingkat produktifitasnya tinggi memberikan kebijakan terhadap karyawan sehingga memberikan rasa kepuasan pada karyawannya.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bersamaan dengan waktu magang yaitu selama enam bulan yang dimulai sejak bulan Januari 2023 sampai bulan Juni 2023.

**Tabel 3.1 Timeline Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan judul						
Penyusunan proposal						
Penyebaran questioner pra riset						
Analisis dan pengolahan data						
Penyusunan hasil penelitian						

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

## B. Desain Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Harahap et al., 2022) penelitian kualitatif adalah penelitian secara naturalistik yang artinya pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan alamiah, tidak dimanipulasi, dan apa adanya pada keadaan dan kondisi yang normal. Teknik yang dipakai pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara berinteraksi dengan narasumber dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berfokus pada topik masalah, dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Tujuan menggunakan teknik tersebut yaitu untuk mengeksplorasi suatu fokus permasalahan yang ingin dipecahkan sehingga mendapatkan jawaban dari susunan pertanyaan yang telah dibua dan kemudian diolah menjadi bukti penguat dalam penelitian ini.

Dengan penelitian kualitatif, peneliti mencoba untuk memahami, kondisi tersebut sehingga menghasilkan sebuah interpretasi dan kesimpulan dari topik penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara beberapa karyawan dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Analisis Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Yuju Indonesia.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan validasi dari permasalahan atau fenomena yang diteliti (Muhammad, 2021). Dalam metode ini, permasalahan yang diangkat tidak terlalu luas dan layak untuk diangkat dan mengandung nilai-nilai ilmiah. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap atau pemecahan suatu masalah yang diselidiki melalui objek penelitian berdasar pada fakta-fakta.

## **3. Informan**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan metode wawancara sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber. Informan dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Yuju Indonesia sendiri. Pada metode wawancara, hasil yang didapatkan harus didukung oleh bukti-bukti historis.. Terdapat empat cara untuk menemukan bukti-bukti historis dalam penelitian metode kualitatif, yaitu :

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri dan diambil secara langsung dengan sumber utamanya (Herdiansyah,

2013). Sumber data pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan karyawan PT. Yuju Indonesia. Hal yang melatarbelakangi teknik pengumpulan data melalui wawancara ini agar informasi yang didapat terjamin validasinya dan lebih akurat karena melalui sumber utamanya.

- 2) Sumber data sekunder, merupakan sumber penunjang atau pendukung yang dapat dicari melalui media buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan arsip atau sejenisnya (Rijali, 2019). Sumber data sekunder bertujuan untuk mendukung atau membantu penulis dalam mengungkap data dari sumber data primer sehingga hasil penelitian akan lebih lengkap.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam rangka memperoleh informasi secara jelas, lengkap, dan terungkap kebenarannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Wawancara (*interview*), yaitu proses interaksi antara interviewer dengan narasumber untuk mendapatkan informasi secara valid mengenai permasalahan pada topik penelitian. Dalam wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka. Menurut (Sugiyono, 2013) wawancara terbuka atau tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur. Sehingga peneliti hanya menyusun beberapa pertanyaan secara objektif dan fokus terhadap permasalahan yang ingin diangkat dan peneliti tidak mengetahui secara pasti jawaban atau data yang akan didapatkan.

2. Observasi, yaitu proses pengamatan yang dilakukan selama penelitian secara langsung tentang suatu objek tertentu di lapangan sehingga menghasilkan data dan informasi terkait objek tersebut.
3. Dokumentasi, yaitu suatu pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan suatu data yang telah didapatkan sebelumnya melalui proses wawancara. Hal ini bermaksud sebagai bukti kuat dalam penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto dan video aktual.

#### **5. Teknik Keabsahan Data**

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara menguji kebenaran data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kepada informan terkait paradigma kepuasan kerja yang ia miliki, maka penulis melakukan kebenaran informasi melalui observasi. Keabsahan data merupakan pemeriksaan data berdasar kepercayaan (kredibilitas), keterahlian, kebergantungan dan kepastian yang berasal dari data yang disajikan. Moleong dalam (Rijali, 2019) menyebutkan “teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu meliputi: (1) keikutsertaan peneliti di lapangan, (2) ketekunan dalam pengamatan (3) triangulasi, yaitu membandingkan dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh dengan teori pendukung, (4) validasi hasil dengan cara diskusi (5) menganalisis kasus negatif, (6) referensi yang cukup, (7) pengecekan kategori analisis, pengertian dan kesimpulan, (8) uraian rinci, (9) auditing”. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melalui

proses observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data secara valid.

## 1. Observasi

Observasi merupakan proses suatu pengamatan atas fenomena atau situasi yang nantinya akan diangkat menjadi topik dari penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengamati objek yang ingin diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2013), observasi dibagi menjadi tiga jenis diantaranya :

### a) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan dan terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut serta melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh sumber data dan sekaligus dapat merasakan suka dukanya. Observasi partisipatif akan memperoleh data yang tajam, akurat dan berkaitan dengan objek yang diteliti.

### b) Observasi Terus Terang atau Tersamar

Dalam observasi ini, peneliti menyatakan apa adanya terhadap sumber data bahwa peneliti sedang melakukan pengambilan data penelitian. Namun dalam suatu kondisi peneliti juga tidak menyatakan terus terang bahwa sedang mengambil data penelitian, hal tersebut menghindari peneliti tidak diizinkan untuk melakukan observasi terkait data yang masih dirahasiakan.

c) Observasi Tidak Terstruktur

Merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara terstruktur dan sistematis tentang hal yang akan diteliti. Dalam pengamatannya, peneliti tidak memiliki instrumen yang tetap dan hanya berupa pengamatan secara bebas.

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara merupakan proses tanya jawab antara pihak satu dengan yang lainnya dalam maksud tertentu sehingga menghasilkan sebuah informasi atau jawaban. Dalam jenisnya, menurut (Sugiyono, 2013) wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Wawancara Tertutup

Wawancara tertutup atau terstruktur di dalamnya telah disiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Terbuka

Isi dari pertanyaan wawancara terbuka atau tidak terstruktur langsung bertujuan untuk mendapatkan obyek masalah dalam penelitian. Dalam wawancara terbuka tidak disiapkan jawaban-jawaban alternatif dari peneliti atau pemberi pertanyaan, karena peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil catatan peristiwa lampau atau sudah berlalu (Sugiyono, 2013). Dokumentasi dapat berupa hasil tulisan, gambar atau video yang bernilai memberikan sebuah informasi. Hasil penelitian akan lebih valid apabila dilengkapi dengan dokumen pendukung.

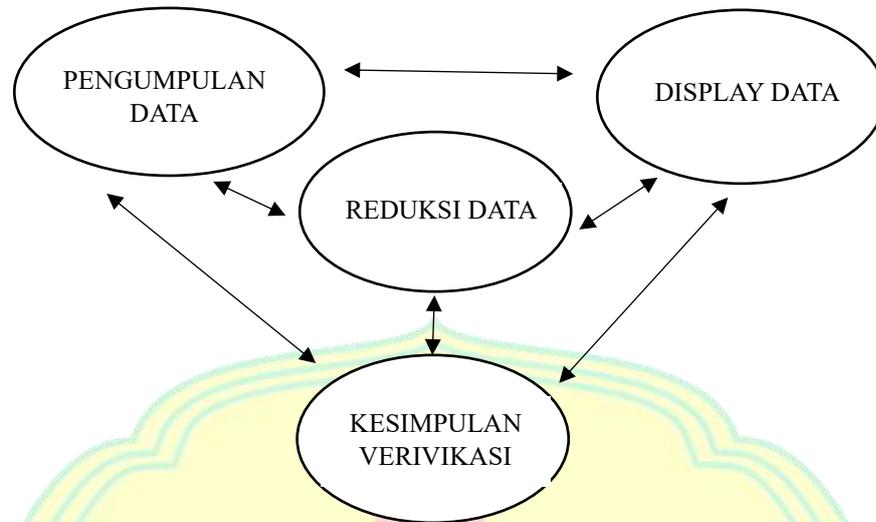


Gambar 3.2  
**Skema Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**  
Sumber: Diolah peneliti (2023)

### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses kegiatan pemeriksaan dan penyelidikan atau pengolahan data yang telah didapatkan sebelumnya dengan tujuan mendapatkan hasil yang sebenarnya. Dalam teknik analisis data, peneliti dituntut untuk memahami dan mendalami permasalahan yang ingin diungkap berdasarkan hasil dari wawancara agar dapat menarik kesimpulan secara maksimal dengan daya dukung analisa yang kuat dan memastikan keakuratannya.

Model yang digunakan dalam penelitian yaitu model Miles and Huberman, yaitu peneliti telah melakukan pengolahan data wawancara dan apabila hasil wawancara yang didapat tidak memuaskan maka dilanjutkan ke tahap berikutnya sampai data yang didapatkan sudah jenuh (Rijali, 2019). Dalam kegiatan penelitian data Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada proses analisis data dengan metode kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.3  
**Skema Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman**  
 Sumber : google (2023)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari kegiatan mengolah data hasil wawancara, menyeleksi data kemudian memfokuskan sehingga data mentah tersusun secara baik agar lebih bermakna.

b. Reduksi Data

Penyajian data kualitatif bersifat naratif dan dilengkapi secara kompleks sehingga informasi tersusun dengan baik hingga menghasilkan sebuah hasil yang informatif dan mudah dipahami. Data-data ini diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan kemudian penulis menafsirkan hingga menjadi bentuk laporan yang tertulis.

c. Display Data

Metode yang berkaitan dengan pengumpulan data dengan berbentuk tabel, statistik dan lainnya sehingga data mudah dimengerti.

d. Kesimpulan Verifikasi

Proses penyusunan bukti-bukti dengan meringkas isi yang telah diperoleh ke dalam suatu pernyataan hingga menghasilkan kalimat informatif yang singkat, padat dan jelas.

